

**ANALISIS POTENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI TENUN DI KABUPATEN SUKOHARJO
(Studi Kasus Kecamatan Weru Dukuh Sadakan)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

IRVAN YANU TRIBOWO

B300140123

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS POTENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI TENUN DI KABUPATEN SUKOHARJO
(Studi Kasus Kecamatan Weru Dukuh Sadakan)**

PUBLIKASI ILMIAH

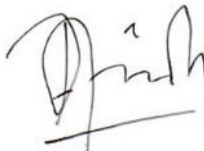
Oleh:

IRVAN YANU TRIBOWO

B300140123

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Siti Fatimah Nurhayati., SE, MSi

NIP 666

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS POTENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PRODUKSI TENUN DI KABUPATEN SUKOHARJO
(Studi Kasus Kecamatan Weru Dukuh Sadakan)**

Oleh:

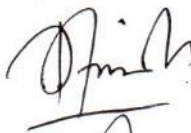

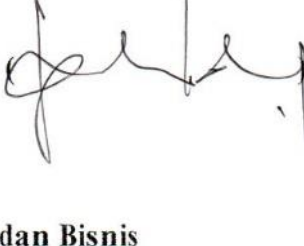
IRVAN YANU TRIBOWO

B300140123

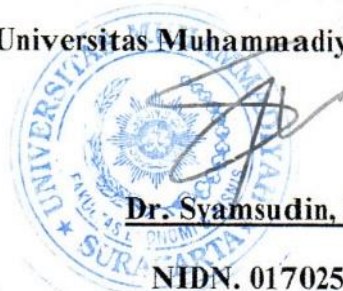
**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu, 26 Mei 2018
Dan telah dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Siti Fatimah Nurhayati, S.E, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Eni Setyowati S.E ,M.Si
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. Yuni Prihadi Utomo M.M.
(Anggota 2 Dewan Penguji)

()
()
()

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



Dr. Syamsudin, M.M.

NIDN. 017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Sukoharjo, 30 Mei 2018

Penulis



Irvan Yanu Tribowo

B300140123

**ANALISIS POTENSI DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUH PRODUKSI TENUN DI KABUPATEN SUKOHARJO
(Studi Kasus Kecamatan Weru Dukuh Sadakan)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan adalah untuk menganalisis potensi usaha produksi tenun dan pengaruh modal awal, tenaga kerja, bahan baku, dan pengalaman usaha terhadap nilai produksi tenun di dusun Sadakan kecamatan Weru kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebar kuesioner sejumlah 30 responden. Penelitian ini menggunakan metode analisis SWOT dan metode analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis SWOT menunjukkan potensi produksi tenun baik. Keunggulan produk yaitu motifnya yang bervariasi dan dikerjakan secara *manual* (menggunakan ATBM). Kendala berupa keterbatasan bahan baku, modal dan ketenagakerja. Sedangkan berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan uji normalitas berdistribusi normal. Uji linieritas yang dipakai tepat atau linier. Asumsi klasik tidak ada masalah dalam model. Uji t semua variabel yaitu modal awal, tenaga kerja, bahan baku, dan pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap produksi tenun di dusun Sadakan. R^2 memperoleh nilai 93% yang berarti bahwa variasi produksi tenun dapat dijelaskan oleh variabel modal awal, tenaga kerja, bahan baku, dan pengalaman usaha, sedangkan 7% sisanya dijelaskan oleh variabel lain atau faktor lain yang dimasukkan dalam model.

Kata kunci : Produksi, industri tenun, modal, tenaga kerja, bahan baku.

ABSTRACT

The aim of this study was to analyze the potential for the production of woven and influence of business start-up capital, labor, raw materials, and the business experience of the value of production of weaving in the hamlet of subdistricts Weru Sadakan Sukoharjo district. This study uses primary data by distributing questionnaires were 30 respondents. This study uses SWOT analysis and multiple linear regression analysis method. Based on the results of SWOT analysis showed a good weaving production potential. Product excellence that is the motive varied and done manually (using handloom). Constraints in the form of limited raw materials, capital and ketenagakerja. While based on the results of multiple linear regression analysis showed normal distribution normality test. Linearity test used right or linear. Classical assumption there is no problem in the model. The t-test all variables: initial capital, labor, raw materials, and the business experience a significant effect on the production of weaving in the hamlet Sadakan. R^2 scored 93%, which means that the variation of the production of weaves can be explained by the variable initial capital, labor, raw materials, and the experience of the business, while the remaining 7% is explained by other variables or other factors included in the model.

Keywords: Production, weaving industry, capital, labor, raw materials.

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan serangkaian proses yang harus dilakukan oleh suatu negara tak terkecuali Indonesia. Salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi ialah sektor industri. Sektor industri merupakan salah satu sektor yang dapat meningkatkan kesejahteraan tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih berkualitas, karena sektor industri memiliki peranan sebagai sektor pemimpin (*leading sector*) maksudnya adalah dengan adanya pembangunan industri maka akan memacu dan mengangkat pembangunan sektor-sektor lainnya seperti sektor pertanian dan sektor jasa. Industrialisasi juga tidak dapat terlepas dari usaha untuk meningkatkan produktivitas tenaga manusia disertai usaha untuk memperluas ruang lingkup kegiatan manusia. Dengan demikian dapat diusahakan secara vertikal yaitu melalui peningkatan nilai tambah pada kegiatan ekonomi dan sekaligus secara horisontal dengan cara memperluas lapangan kerja produktif bagi penduduk yang semakin besar jumlahnya (Arsyad, 2015 : 442).

Sektor industri terbagi menjadi empat sektor yaitu industri besar, industri menengah, industri kecil, dan industri mikro. Namun yang mempunyai peran signifikan terhadap perekonomian negara adalah industri kecil, karena pada saat krisis ekonomi tahun 1997-1998 hanya industri kecil yang masih bisa berdiri kokoh dibanding industri lain. Pasca krisis ekonomi tahun 1997-1998 industri kecil justru terus meningkat dan telah memberikan kontribusi pada produk domestik bruto (PDB) sebesar 57,5% ditahun 2015 (Huntington, 2011). Industri kecil memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan perekonomian negara, selain itu juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. Sektor industri kecil ini merupakan suatu usaha yang dapat memperkuat struktur perekonomian, maka untuk mengetahui peranan industri kecil dalam perekonomian dapat dilihat dari seberapa banyak jumlah industri kecil tersebut.

Jumlah industri di kabupaten Sukoharjo sendiri pada tahun 2015 cukup banyak dibanding industri besar dan menengah (lihat tabel 1).

Tabel 1

Jumlah Unit Usaha Industri Besar, Menengah, dan Kecil di Kabupaten Sukoharjo Menurut Golongan Industri Tahun 2015

Golongan Industri	Kelompok Industri			Jumlah
	IAHH*	ITA**	IKLME***	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. B e s a r	62	30	33	125
2. Menengah	162	70	88	320
3. K e c i l	6 881	4 323	5 405	16 609
Jumlah	7 105	4 423	5 526	17 054

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo, 2015.

Keterangan:

*) IAHH : industri agro dan hasil hutan

**)ITA: industri tekstil dan aneka

***)IKLME : industri kimia, logam, mesin, dan elektro.

Berdasarkan tabel 1-1 jumlah industri yang menempati urutan pertama yaitu industri kecil sebesar 97,39% dari total jumlah industri, sedangkan untuk jumlah industri yang menempati urutan terakhir yaitu industri besar yang hanya sebesar 0,73% dari total jumlah industri di kabupaten Sukoharjo. Jika dilihat dari kelompok industri, yang menempati urutan pertama adalah kelompok industri IAHH (industri agro dan hasil hutan) yaitu sebesar 41,42% dari jumlah kelompok industri di kabupaten Sukoharjo tahun 2015.

2. METODE PENELITIAN

Sesuai tujuan penelitian yang pertama yaitu untuk menganalisis potensi kain tenun maka dilakukan dengan menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT yaitu proses identifikasi berbagai faktor secara sistematis guna menentukan rumusan yang tepat dan melakukan strategi perusahaan yang terbaik. Analisis ini berdasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan

kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Proses pengambilan keputusan strategis perusahaan selalu berkaitan erat dengan pengembangan misi, visi, tujuan, strategi serta kebijakan perusahaan. Oleh karenanya perencanaan yang strategis sangat memerlukan analisa-analisa dari masing masing SWOT ini (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) di lingkungan perusahaan saat ini (Rangkuti, 2009).

Adapun tujuan penelitian yang kedua yaitu untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor produksi terhadap produksi tenun, maka digunakan analisis regresi berganda metode *ordinary least square* (OLS). Analisis regresi linier berganda metode *ordinary least square* (OLS) dengan formulasi (Gujarati, 2012):

$$\text{Log } Y = a + b_1 \log X_1 + b_2 \log X_2 + b_3 \log X_3 + b_4 \log X_4 + \mu_i$$

Keterangan:

- Y : Produksi Tenun
- X1 : Modal
- X2 : Bahan Baku
- X3 : Tenaga Kerja
- X4 : Pengalaman Usaha
- a : Konstanta
- b_1, \dots, b_4 : Koefisien regresi
- μ_i : Variabel pengganggu (*error*)

3. HASIL PENELITIAN

Tabel 2
Hasil Estimasi Model *Ordinary Least Square* (OLS)

$\text{Log } Y = 1,719100 + 0,642686 \log X_{1t} + 0,223123 \log X_{2t} + 0,203891 \log X_{3t} -$ <div style="display: flex; justify-content: space-around; width: 100%;"> (0,0000)* (0,0012)* (0,0607)*** </div> $0,203604 \log X_{4t-1}$ <div style="display: flex; justify-content: space-around; width: 100%;"> (0,0173)** </div>
$R^2 = 0,935482; \text{ DW-stat} = 2,001517; \text{ F-stat} = 90,62288; \text{ Sig. F-stat} = 0,000000$
Uji Diagnosis

-
- (1) Multikolinieritas (uji VIF)
 $\text{Log}(X1)= 4,003105$ $\text{log}(X2)= 3,672977$ $\text{log}(X3)= 1,128283$ $\text{log}(X4)= 1,198450$
 - (2) Normalitas Residual (uji Jarque Bera)
 $\chi^2(2) = 1,766560$; $\text{Sig}(\chi^2) = 0,413425$
 - (3) Otokorelasi (uji Breusch Godfrey)
 $\chi^2(3) = 1,140959$; $\text{Sig}(\chi^2) = 0,7672$
 - (4) Heteroskedastisitas (uji White)
 $\chi^2(14) = 9,231526$; $\text{Sig}(\chi^2) = 0,8159$
 - (5) Linieritas (uji Ramsey Reset)
 $F\text{-stat}(2,23) = 1,861155$; $\text{Sig}(F) = 0,1782$
-

Sumber : Data primer yang diolah. Keterangan : *signifikan pada $\alpha = 0,01$;
signifikan pada $\alpha = 0,05$; *signifikan pada $\alpha = 0,10$

1) Uji normalitas (uji *Jarque Bera*)

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Jarque Bera*. H_A uji *Jarque Bera* : distribusi μ_t tidak normal. H_0 uji *Jarque Bera* : distribusi μ_t normal. H_0 diterima bila signifikansi statistik $JB > \alpha$ dan H_0 ditolak bila signifikansi statistik $JB < \alpha$.

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas χ^2 *Jarque Bera* dari hasil uji normalitas residual sebesar 0,413425 ($>0,10$); maka H_0 diterima sehingga distribusi U_t normal.

2) Uji linieritas (uji *Ramsey Reset*)

Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan uji *Ramsey Reset*. H_0 uji *Ramsey Reset*: model linier (spesifikasi model tepat). H_A uji *Ramsey Reset*: tidak linier (spesifikasi model tidak tepat). H_0 diterima apabila $\text{sig}(F) > \alpha$ dan H_0 ditolak bila $\text{sig}(F) < \alpha$.

Dari Tabel 2 terlihat nilai $F(2,23) = 1,861155$; $\text{Prob.}(\chi^2) = 0,1782$ ($>0,10$); jadi H_0 diterima, kesimpulan spesifikasi model yang dipakai dalam penelitian ini adalah tepat atau linier.

3) Uji Asumsi Klasik meliputi:

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *variance inflation factors* (VIF). Apabila nilai $VIF > 10$ maka terdapat

masalah multikolinieritas pada variabel. Hasil uji multikolinieritas terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Kriteria	Keterangan
Modal awal	4,003105	< 10	Tidak ada masalah multikolinieritas
Tenaga kerja	3,672977	< 10	Tidak ada masalah multikolinieritas
Bahan baku	1,128283	< 10	Tidak ada masalah multikolinieritas
Pengalaman	1,198450	< 10	Tidak ada masalah multikolinieritas

Sumber : Data primer yang diolah

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *White* dengan formulasi hipotesis H_0 : tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model dan H_A : terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model, dengan kriteria pengujian H_0 diterima bila nilai signifikansi $\chi^2 > \alpha$ dan H_0 ditolak bila nilai signifikansi $\chi^2 \leq \alpha$.

Dari Tabel 2 dapat diketahui nilai probabilitas χ^2 uji *White* sebesar 0,8159 ($> 0,10$); maka H_0 diterima. Kesimpulan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.

c. Uji Otokorelasi

Uji Otokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Breusch Godfrey* dengan formulasi hipotesis H_0 : tidak terdapat masalah otokorelasi dan H_A : terdapat masalah otokorelasi. H_0 diterima bila signifikansi $\chi^2 > \alpha$ dan H_0 ditolak bila signifikansi $\chi^2 \leq \alpha$.

Dari Tabel 2 diketahui nilai signifikansi χ^2 uji *Breusch Godfrey* sebesar 0,7672 ($>0,10$); maka H_0 diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat masalah otokorelasi dalam model.

4) Uji statistik meliputi:

a. Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Formulasi hipotesis uji t, $H_0 : \beta_i = 0$; variabel independen ke i tidak memiliki pengaruh signifikan dan $H_A : \beta_i \neq 0$; variabel independen ke i memiliki pengaruh signifikan. Apabila probabilitas $t > \alpha$ maka variabel ke-i tidak memiliki pengaruh signifikan. Sedangkan apabila probabilitas $t < \alpha$ maka variabel ke-i memiliki pengaruh signifikansi. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4
Tabel Hasil Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Variabel	Prob t	Kriteria	Keterangan
logX1	0,0000	$< 0,01$	Memiliki pengaruh signifikan
logX2	0,0012	$< 0,01$	Memiliki pengaruh signifikan
logX3	0,0607	$< 0,10$	Memiliki pengaruh signifikan
logX4	0,0173	$< 0,05$	Memiliki pengaruh signifikan

Sumber : Data primer yg diolah

b. Uji Kebaikan Model (Uji F)

Uji Eksistensi dalam penelitian ini menggunakan uji F dengan formulasi hipotesis $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = 0$; model yang dipakai tidak eksis. $H_A : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq 0$; model yang dipakai tidak

eksis. H_0 diterima bila probabilitas statistik $F > \alpha$, H_0 ditolak bila probabilitas statistik $F \leq \alpha$.

Dari Tabel 4 diketahui nilai probabilitas statistik F adalah sebesar 0,000000 ($\leq 0,10$); jadi H_0 ditolak. Kesimpulan model yang dipakai eksis.

c. Interpretasi Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R-squared (R^2) adalah sebesar 0,935482 itu berarti 93%. Variabel dependen nilai produksi tenun di dusun Sadakan dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu modal awal, tenaga kerja, bahan baku, pengalaman dalam model statistik sebesar 93%. Sedangkan sisanya variasi nilai produksi batik di desa Bener dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model statistik sebesar 7%.

4. PENUTUP

4.1. SIMPULAN

Penelitian ini menganalisis tentang potensi dan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi industri tenun di dusun Sadakan. Potensi industri tenun ini dianalisis dengan metode analisis SWOT yang hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Prospek permintaan pasar terhadap kain tenun cukup tinggi. Pemasaran produk kain tenun tersebut rata-rata di daerah sekitar Solo Raya. Daerahnya antara lain Solo, Pedan, pasar Tawang, pasar Cawas, pasar Trucuk, Sukoharjo, Klaten dan Ceper. Selain memasarkan produk kain tenun ke berbagai daerah tadi, pengusaha tenun juga memasarkan produknya melalui media internet (*online*).
- 2) Keunggulan produk tenun terletak pada motifnya yang bervariasi (salah satunya motif hujan yang merupakan motif terbaru) dan dikerjakan secara manual (menggunakan ATBM) sehingga hasilnya lebih rapi dan kualitasnya cukup baik.
- 3) Kendala yang dialami pengusaha tenun yaitu kurang tersedianya bahan baku berupa benang dan pewarna yang sering kali terlambat ketersediaannya sehingga bisa menghambat proses produksi tenun, sementara pengusaha tenun di dusun Sadakan belum bisa menyediakan bahan baku sendiri.

Dengan demikian ketersediaan bahan baku benang dan pewarna masih tergantung pada pemasok bahan baku yang berasal dari luar daerah yaitu Cawas.

- 4) Kendala lain berupa keterbatasan modal yang dimiliki dan belum tersentuh oleh lembaga keuangan luar. Hal tersebut mengakibatkan pengusaha tenun di dusun Sadakan tidak bisa memperbesar skala usahanya.
- 5) Tenaga kerja yang digunakan pengusaha tenun rata-rata umurnya sudah tua yaitu lebih dari 50 tahun dan tenaga kerja mudanya relatif sedikit. Usia lanjut dari pekerja mengakibatkan kerja mereka tidak seproduktif dengan tenaga kerja yang masih muda, sehingga perlu ada pembinaan dari pemerintah baik dari segi pembinaan skill tenun maupun pembinaan di bidang manajemen usahanya.
- 6) Terdapat paguyuban pengusaha tenun di dusun Sadakan. Paguyuban tersebut mempunyai agenda rutin setiap tanggal 5 per bulannya mengadakan pertemuan seluruh anggota paguyuban guna membahas perkembangan usaha produksi tenun masing-masing dan memberi kesempatan kepada anggota paguyuban untuk saling bertukar informasi satu sama lain untuk meningkatkan kerjasama dalam bidang produksi maupun penjualan agar tidak saling bersaing.

Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi industri tenun dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan metode ordinary least square (OLS) yang hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan pengujian *Ramsey Reset* dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan linier (spesifikasi model benar).
- 2) Berdasarkan pengujian Jarque Bera dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima sehingga distribusi ut normal.
- 3) Berdasarkan pengujian asumsi klasik, diketahui tidak terjadi multikolinieritas, tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas dan tidak terdapat masalah otokorelasi pada variabel.
- 4) Dari analisis uji t diketahui bahwa semua faktor-faktor berpengaruh terhadap produksi tenun, yaitu modal awal pada $\alpha = 1\%$, tenaga kerja pada

$\alpha = 1\%$, bahan baku pada $\alpha = 10\%$, dan pengalaman usaha pada $\alpha = 5\%$ yang secara statistik berpengaruh signifikan terhadap produksi tenun.

- 5) Uji eksistensi model menunjukkan bahwa model yang digunakan eksis, dengan kata lain variabel modal awal, tenaga kerja, bahan baku, dan pengalaman usaha berpengaruh terhadap produksi tenun pada $\alpha = 10\%$.
- 6) Koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil sebesar 0,935482 yang berarti 93% variasi dari variabel produksi tenun dapat dijelaskan oleh variabel modal awal, tenaga kerja, bahan baku, dan pengalaman usaha, sedangkan sisanya 7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model statistik.

4.2. SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka ditemukan beberapa saran yang mungkin akan berguna, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi dinas perindustrian dan perdagangan

Adanya penelitian ini semoga dapat menjadi pertimbangan bagi dinas perindustrian dan perdagangan agar menciptakan iklim usaha yang lebih kondusif dan mempermudah pinjaman modal kepada para pengusaha serta mengadakan pameran-pameran tenun secara berkala.

- 2) Pemerintah kabupaten Sukoharjo

Hasil penelitian ini semoga dapat menjadi pertimbangan pemerintah kabupaten Sukoharjo supaya lebih berperan aktif memperkenalkan industri tenun dusun Sadakan sebagai industri wisata dan memberdayakan paguyuban tenun yang ada di dusun tersebut.

- 3) Pengusaha tenun di dusun Sadakan

Adanya penelitian ini semoga dapat memberikan masukan atau pertimbangan bagi pengusaha tenun di dusun Sadakan agar lebih meningkatkan produktifitas usaha tenunnya, menyediakan bahan baku sendiri, memberikan pelatihan kepada tenaga kerjanya, dan meningkatkan kerukunan antar pengusaha tenun di dalam paguyuban.

4) Peneliti lain

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan bisa lebih mengembangkan analisis maupun variabel demi menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Lincolin. 2015. *Ekonomi Pembangunan*, Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Bappeda kabupaten Sukoharjo. 2017. *Peta kabupaten Sukoharjo*. Sukoharjo: Badan Perencana dan Pembangunan Daerah kabupaten Sukoharjo.
- BPS kabupaten Sukoharjo. 2015. *Jumlah Unit Usaha Industri Besar, Menengah, dan Kecil di Kabupaten Sukoharjo Menurut Golongan Industri Tahun 2015*. Badan Pusat Statistik kabupaten Sukoharjo.
- Dewi Pratama, Sari. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keuntungan Industri Kecil Pembuatan Gitar di Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret, tidak dipublikasikan.
- Ghozali, Imam. 2007, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, DN. 2015. *Dasar – Dasar Ekonometrika* . Jakarta : Salemba Empat.
- Hasibuan, Malayu SP, 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Herjanto, Eddy. 2007. *Manajemen Operasi*. Jakarta. Grasindo.
- Huntington P, Samuel. 2011. *Krisis Ekonomi pada Tahun 1997-1998 di Indonesia*. Artikel. Universitas Gajah Mada.
- Irsan, Koesparmono dkk. 1986. *Kelompok Industri Berdasarkan Ekstensinya*. Yogyakarta.
- Lestariningsih, Sri. 2006. *Analisis Penawaran dan Permintaan Industri Kecil Tenun Ikat Troso di Kecamatan Pecangan Kabupaten Jepara*. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Nazir, M. 1999. *Metode Penelitian* . Cetakan Ketiga Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nicholson, Walter. 1995. *Microeconomic Theory : Basic Principles and Extensions*. Edisi 6, Fort Worth : The Dryden.

- Rangkuti, Freddy. 2009. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, 15th Edition, Gramedia Pustaka Utama.
- Soekartawi. 1994. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudarman, Ari. 2002. *Teori Ekonomi Mikro*, edisi 1. Yogyakarta : BPFE.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2003. *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan Pembangunan*. Jakarta: UI-Press.
- Suroto. 1992. *Hukum Ketenagakerjaan*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Tambunan, Tulus. 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*. ISBN: 9793330988, Pustaka LP3ES.
- Undang–undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2004 tentang *Perindustrian*.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang *Industri Kecil*.
- Utomo, Prihadi Yuni. 2012. *Eviews: Buku Praktik Komputer Statistik II*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Veybe Sumolong, Zisca. 2015. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Olahan Ikan di Kota Manado*. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado, tidak dipublikasikan.